

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam POPS (2014:20) “desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif

Sugiyono (2012:29) mendefinisikan metode deskriptif adalah “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) merupakan “penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan sesuai dengan masalah yang ada tujuannya dengan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Adapun metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan variabel harga saham. Sementara metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2012-2017

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah “penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable dependen (terikat). Sugiyono (2012: 59) menjelaskan bahwa, “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.” Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (Variabel x) adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Merujuk pada Hanafi (2002) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) adalah “ekspresi dari tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pengungkapan pelaporan aktivitas sosial perusahaan dapat menunjukkan apa yang telah mereka capai dan penuhi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial”.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat, dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2012: 39) menjelaskan bahwa “variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen (Variabel Y) adalah harga saham.

Merujuk pada Jogiyanto (2008:167) yang mendefinisikan bahwa harga saham merupakan “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Variabel X)	ekspresi dari tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pengungkapan pelaporan aktivitas sosial perusahaan dapat menunjukkan apa yang telah mereka capai dan penuhi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial	merujuk pada standar yang dikembangkan oleh GRI (<i>Global Reporting Initiatives</i>) Pedoman ini mengatur Pengungkapan Standar Khusus ke dalam tiga Indikator yaitu 1. Indikator Ekonomi meliputi : Kinerja Ekonomi, Keberadaan di Pasar, Dampak Ekonomi tidak langsung dan Praktik Pengadaan 2. Indikator Lingkungan meliputi : Bahan, Energi, Air, Keanekaragaman hayati, Emisi, Efluen dan Limbah, Produk dan Jasa, Kepatuhan, Transportasi, Lain-lain, Asesmen pemasok atas lingkungan, dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan 3. Indikator Sosial meliputi : sub kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.	Nominal
Harga Saham (Y)	harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal	Harga saham pada saat penutupan (<i>closing price</i>) tahunan	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014:115) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok manusia, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang diterapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperlihatkan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	13-Jun-1994
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11-Jun-1997
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10-Jul-2012
4	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	09-Jul-1996
5	Davomas Abadi Tbk.	DAVO	22-Des-1994
6	Delta Jakarta Tbk.	DLTA	12-Feb-1984
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07-Okt-2010
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	14-Jul-1994
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	17-Jan-1994
10	Mayora Indah Tbk.	MYOR	04-Jul-1990
11	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18-Okt-1994
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	28-Jun-2010
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	05-Jan-1993
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	08-Sep-1993
15	Siantar Top Tbk.	STTP	16-Des-1996
16	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ	02-Jul-1990
17	Gudang Garam Tbk.	GGRM	27-Ags-1990

18	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	05-Mar-1990
19	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	18-Des-2012
20	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11-Nov-1994
21	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF	17-Apr-2001
22	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04-Jul-2001
23	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	30-Jul-1991
24	Merck Tbk	MERK	23-Jul-1981
25	Pyridam Farma Tbk.	PYFA	16-Okt-2001
26	Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	08-Jun-1990
27	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBB	29-Mar-1983
28	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk	SQBI	29-Mar-1983
29	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	17-Jan-1994
30	Martina Berto Tbk	MBTO	13-Jan-2011
31	Mustika Ratu Tbk.	MRAT	27-Jul-1995
32	Mandom Indonesia Tbk.	TCID	23-Sep-1993
33	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	11-Jan-1982
34	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	29-Jul-1996
35	Kedaung Indah Can Tbk.	KICI	28-Okt-1993
36	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	17-Okt-1994

Sumber : www.sahamOK.com

2. Sampel

Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Dalam penelitian teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*, menurut Sugiyono (2017:81) “ *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya menggunakan metode *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* merupakan “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2017
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2017 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mengungkapkan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan selama periode 2011-2017

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diambil sampel sebanyak 16 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun, sehingga terdapat 96 data sebagai sampel penelitian. Adapun daftar nama perusahaan sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	11-Jun-1997
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	10-Jul-2012
3	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	09-Jul-1996
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07-Okt-2010
5	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18-Okt-1994
6	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	05-Jan-1993
7	Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	05-Mar-1990
8	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	18-Des-2012
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	30-Jul-1991
10	Pyridam Farma Tbk.	PYFA	16-Okt-2001
11	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	17-Jan-1994
12	Akasha Wira International Tbk.	ADES	13-Jun-1994
13	Mustika Ratu Tbk.	MRAT	27-Jul-1995
14	Martina Berto Tbk.	MBTO	13-Jan-2011
15	Kedaung Indah Can Tbk.	KICI	28-Okt-1993
16	Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI	17-Okt-1994

Sumber : www.sahamOK.com

D. Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2014:153) menjelaskan bahwa “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:224) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data tidak langsung yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data harga saham dari setiap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2017 yang didapatkan dari laporan *Idx Statistics* dan data pengungkapan Corporate Social Responsibility diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang didapatkan dari situs *idx.co.id*

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara dihitung, diolah serta di analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang menggunakan skala penelitian rasio.

Adapun langkah-langkah atau teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Angket Pengungkapan CSR

Indikator	Aspek	Item	Keterangan	Melakukan Pengungkapan	Tidak melakukan Pengungkapan
Ekonomi					
	Kinerja Ekonomi	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	0
		G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	1	0
		G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	1	0
		G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	1	0
	Keberadaan Di Pasar	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	1	0
		G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi	1	0

			operasi yang signifikan		
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	1	0
		G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	1	0
	Praktik Pengadaan	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan	1	0
Lingkungan					
	Bahan	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1	0
		G4-EN2	Persentase Bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	1	0
	Energi	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	1	0
		G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi	1	0
		G4-EN5	Intensitas energi	1	0

		G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi	1	0
		G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa	1	0
	Air	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	1	0
		G4-EN9	Sumber air dipengaruhi oleh pengambilan air	1	0
		G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1	0
	Keanekaragaman Hayati	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung	1	0
		G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	1	0

		G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	1	0
		G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	1	0
	Emisi	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)	1	0
		G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)	1	0
		G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	1	0
		G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)	1	0
		G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)	1	0
		G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo)	1	0
		G4-EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya	1	0
	Efluen Dan Limbah	G4-En22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	1	0

		G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1	0
		G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	1	0
		G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 Lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase	1	0
			Limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional		
		G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air Dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi	1	0
	Produk Dan Jasa	G4-En27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	1	0

		G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	1	0
	Kepatuhan	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	1	0
	Transportasi	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	1	0
	Lain-Lain	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	1	0
	Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	G4-En32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	1	0
		G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	1	0

	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	G4-En34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	1	0
Sosial :					
Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan Dan Kenyamanan Bekerja	Kenyamanan Bekerja	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok, umur, gender dan wilayah	1	0
	Kepegawaian	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	1	0
		G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	1	0
	Hubungan Industrial	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum	1	0

	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	1	0
		G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	1	0
		G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	1	0
		G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	1	0
	Pelatihan dan Pendidikan	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	1	0

		G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	1	0
		G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima revidu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	1	0
	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	1	0
	Kesetaraan Remunasi Perempuan dan Laki-Laki	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	1	0

	Asesmen Pemasok atas Praktis ketenagakerjaan	G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	1	0
		G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yg signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan&tindakan yg diambil	1	0
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	1	0
Sub Kategori-Hak Asasi Manusia					
	Investasi	G4-HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	1	0

		G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	1	0
	Non-Diskriminasi	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	1	0
	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	1	0

	Pekerja Anak	G4- HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	1	0
	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	G4- HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	1	0
	Praktik Pengamanan	G4- HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	1	0
	Hak Adat	G4- HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	1	0

		G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia	1	0
	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	GR-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	1	0
		G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	1	0
Sub Kategori Masyarakat	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	1	0
	Masyarakat Lokal	G4-S01	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	0

		G4-S02	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	1	0
		G4-S03	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	1	0
		G4-S04	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	1	0
		G4-S05	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	1	0
	Kebijakan Publik	G4-S06	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	1	0
	Anti Persaingan	G4-S07	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya	1	0

Sub-Kategori : Tanggung Jawab atas Produk	Kepatuhan	G4-S08	Nilai moneter denda yang dignifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	1	0
	Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	G4-S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	1	0
		G4-S010	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	1	0
	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	G4-S011	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	1	0
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	1	0

		G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	1	0
	Pelabelan Produk dan Jasa	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	1	0
		G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	1	0
		G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	1	0

	Komunikasi Pemasaran	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	1	0
		G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	1	0
	Privasi Pelanggan	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1	0
	Kepatuhan	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	1	0

Sumber : *Global Reporting Initiative* (data diolah-diakses 26 Juli 2018)

Untuk menentukan nilai pengungkapan CSR dilakukan dengan cara membandingkan laporan sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporannya dengan index standar GRI. Cara yang dilakukan adalah memberikan poin 1 apabila perusahaan mengungkapkan suatu item pengungkapan CSR berdasarkan indikator GRI dan memberikan poin 0 bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan. Kemudian poin pengungkapan dijumlahkan kemudian dibagi

dengan jumlah item indikator yaitu 91 sehingga didapatkan angka rasio pengungkapan CSR. Apabila perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR secara penuh maka nilai maksimal yang dicapai yakni 1, dan nilai minimal pengungkapan CSR adalah 0,01. Adapun formula pengungkapan CSR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum xi}{n}$$

(Filemon dan Krisnawati, 2014)

Keterangan :

CSRDI	: Pengungkapan Corporate Social Responsibility Index perusahaan i periode t
$\sum Xi$: Banyaknya item yang diungkapkan perusahaan
n	: Jumlah keseluruhan item pengungkapan yang harus Diungkapkan

data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh harga saham adalah dengan melihat harga saham penutupan (*closing price*) tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *idx.co.id*

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap harga saham, maka diperlukan analisis data terhadap data-data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data kuantitatif menggunakan metode statistik. Ada dua macam statistik yang dapat digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam hal ini, akan dikemukakan cara penyajian data, dengan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, piktoqram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2007: 29). Dalam penelitian ini untuk analisis deskriptif menggunakan *Eviews* sebagai alat analisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskriptif adalah teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan harga saham adalah sebagai berikut :

a. Nilai maksimum dan Nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan.

b. Rata-rata (Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sudjana, 2004 : 113)

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum Xi$ = Jumlah nilai ke i sampai ke n

N = Banyaknya data

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga dengan statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2012:148). Statistik ini sering disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan dari

data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel. Menurut Rohmana (2013:245) menjelaskan bahwa data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut (*time series*). Dimana data panel sangat bermanfaat karena mengizinkan kita untuk memperdalam efek ekonomi.

untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengujian dengan analisis regresi sederhana data panel yaitu :

a. Teknik / Model Regresi Data Panel

Dalam Rohmana (2013:241) dijelaskan bahwa dalam mengestimasi model regresi data panel terdapat tiga macam metode, yaitu :

1) Metode *Common Effect*

Model *Common Effect* adalah pendekatan data panel yang paling sederhana, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama dalam berbagai kurun waktu.

Terdapat empat metode estimasi yang digunakan dalam model *common effect*. Berikut adalah keempat metode estimasi tersebut :

- a) *Ordinary least square*, jika struktur matriks varians-kovarians residualnya diasumsikan bersifat homoskedastis dan tidak ada *cross sectional correlation*.
- b) *Generalized least square*, jika struktur matriks varians-kovarians residualnya diasumsikan bersifat heterokedastik dan tidak ada *cross sectional correlation*.
- c) *Feasible generalized least square*, jika struktur matriks varians-kovarians residualnya diasumsikan bersifat heteroskedastik dan ada *cross sectional correlation*.

d) *Feasible generalized least square*, dengan proses *autoregressive* pada *error* termnya, jika varians heterogen dan ada serial korelasi antar *error*.

2) Metode *Fixed Effect*

Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mendapatkan adanya perbedaan intersep (Rohmana, 2010:232). Model *fixed effect* ini memiliki kelemahan yaitu kemungkinan terjadinya multikolinearitas sangat besar, kemudian ketika menggunakan terlalu banyak variabel dummy dapat menyebabkan kehilangan banyak derajat kebebasan dari model, yang nantinya dapat mempengaruhi kesesuaian model regresi, serta adanya kemunculan variabel lain yang berubah sepanjang waktu dapat menyebabkan estimasi dengan variabel dummy tidak dapat menjelaskan efek dari variabel tersebut.

3) Metode *Random Effect*

Model *Random Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan ketika variabel dummy digunakan. Model *Random Effect* sering disebut dengan *Error Component Model (ECM)* karena efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari bagian komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati X_{it} .

b. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Pengolahan data panel dengan menggunakan *software Eviews* dapat dilakukan dengan beberapa model yang biasa digunakan dalam mengestimasi regresi. Menurut Rohmana (2013:241) “ada tiga model yang bisa digunakan dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel yaitu : model dengan metode OLS (*Common*), model *fixed effect*, dan model *Random Effect*”.

Dari ketiga model yang sebelumnya telah dijelaskan, maka akan dipilih satu metode yang paling tepat untuk analisis data panel. Langkah-langkah dalam

menentukan model pemilihan estimasi dalam regresi dengan data panel yaitu sebagai berikut :

1) Uji Chow

Menurut Rohmana (2013:241) “Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *Fixed Effect* lebih baik dari model regresi data panel metode OLS”. Rumusan dalam uji F statistik ini dinyatakan sebagai berikut :

(a) Menentukan hipotesis statistik

H_0 : Model mengikuti OLS

H_1 : Model mengikuti Fixed Effect

(b) Menentukan taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$

(c) Menentukan kriteria pengujian

Jika nilai p-value $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak

Jika nilai p-value $> 5\%$ maka H_0 diterima

(d) Melakukan uji F statistik adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{(RSS_1 - RSS^2)}{m}}{\frac{(RSS^2)}{(n-k)}}$$

(Rohmana, 2013:241)

Keterangan :

RSS_1 = Residual sum of squares OLS

RSS^2 = Residual sum of squares Fixed effect

m = Restriksi

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah parameter *Fixed Effect*

(e) Membuat kesimpulan

2) Uji signifikansi *Fixed Effect* melalui Hausman Test

Menurut Rohmana (2013:244) menyebutkan “Hausman test dikembangkan untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih baik diantara keduanya”. Langkah-langkah pengujian husman test adalah sebagai berikut :

(a) Menentukan hipotesis statistik

Ho : Menggunakan model *random effect*

H₁ : Menggunakan model *fixed effect*

(b) Menentukan taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$

(c) Menentukan kriteria pengujian

Jika statistik hausman $> 5\%$, maka Ho diterima dan H₁ ditolak

Jika statistik hausman $\leq 5\%$, maka Ho ditolak dan H₁ diterima

(d) Menghitung nilai Hausman Test

$$H = (\beta_{RE} - \beta_{FE})' (\sum FE - \sum RE)^{-1} (\beta_{RE} - \beta_{FE})$$

(Rohmana, 2010:244)

Keterangan :

β_{RE} = *Random Effect Estimator*

β_{FE} = *Fixed Effect Estimator*

$\sum RE$ = *Matriks Kovarians Random Effect*

$\sum FE$ = *Matriks Kovarians Fixed Effect*

(e) Membuat kesimpulan

3) Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari metode OLS atau *common effect*. Uji LM didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Maka hipotesis untuk uji LM yaitu sebagai berikut :

(a) Menentukan hipotesis statistik

Ho : Model *common effect*

H₁ : Model *random effect*

(b) Menentukan kriteria pengujian

- (1) Jika LM statistik \leq statistik kritis *chi-kuadrat*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- (2) Jika LM statistik $>$ statistik kritis *chi-kuadrat*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

(c) Melakukan uji LM

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (T e_i)^2}{\sum_{i=1}^n e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

(Rohmana, 2013:243)

Keterangan :

n : Jumlah individu

T : Jumlah periode waktu

e : residual model *common stock*

(d) Membuat kesimpulan

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka H_0 ditolak, dan model yang digunakan adalah *random effect*.

Dalam pengujian ketiga model ini, jika pada uji chow dan hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect*, maka tidak diperlukan uji LM, Uji LM digunakan jika uji chow menunjukkan model yang paling tepat adalah *common effect*, sedangkan pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect*.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah normalitas pada data. Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka uji asumsi klasik yang dilakukan hanya pengujian normalitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2011: 107).

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Jarque Bera*. Statistik JB mengikuti distribusi *chi squares*. Pengujian dengan uji *Jarque Bera* dilihat dengan membandingkan nilai *Jarque Bera* dengan nilai *chi squares* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

Ho : data tidak berdistribusi normal

H1 : data berdistribusi normal

Adapun rumus pengujian normalitas dengan menggunakan rumus uji statistik *Jarque Bera* yaitu :

$$JB = n \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

(Rohmana, 2010:53)

Keterangan :

S = koefisien skewness

K = koefisien kurtosis

Uji *Jarque Bera* mempunyai nilai *chi square* dengan derajat bebas dua. Jika hasil uji *jarque bera* > nilai *chi square* pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi tidak normal. Jika hasil uji *jarque-bera* < dari nilai *chi square* pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang artinya data berdistribusi normal.

d. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:237), regresi sederhana didasarkan pada hubungan ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) dan variabel Y (Harga Saham), analisis regresi sederhana juga akan memberikan gambaran seberapa besar nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas berubah (mengalami kenaikan atau penurunan).. Oleh karena itu, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel, sehingga analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana untuk data panel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$\hat{Y} = \alpha + bX + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2012:188)

Keterangan :

\hat{Y} = Harga Saham

X = Pengungkapan CSR

α = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

Jika dalam penelitian ini rumus regresi linier menjadi :

$$HS = \alpha + bCSRDI + \varepsilon$$

Keterangan :

HS = Harga Saham (Variabel Dependen)

CSRDI = Pengungkapan CSR (Variabel Independen)

α = Nilai variabel dependen jika variabel independen bernilai 0

b = Koefisien persamaan regresi variabel independen

Untuk mencari nilai a dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum x_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Selanjutnya untuk mencari nilai b dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012:188)

2) Uji Keberartian regresi (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Riduwan, 2012:117). Maka untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel Harga Saham, maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Dengan rumusan hipotesis dalam uji F dinyatakan sebagai berikut :

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi a dengan rumus :

$$Jk_{(reg a)} = \sum y^2 \text{ dimana } y = Y_i - \bar{Y}$$

b) Menentukan jumlah kuadrat regresi $b | a$ dengan rumus :

$$Jk_{(reg b | a)} = b_1 \sum X_1 y$$

$$\text{Dimana } y = Y_i - \bar{Y} ; x_1 = X_i - \bar{X}_1$$

c) Menentukan jumlah kuadrat residu $Jk (S)$ dengan rumus :

$$Jk (S) = Jk_{(reg a)} - Jk_{(reg b | a)}$$

d) Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(S)}}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan :

- F : Nilai F hitung
 JK Reg : Jumlah Kuadrat Regresi
 JK (s) : Jumlah Kuadrat Sisa (*residual*)
 k : Jumlah variabel bebas
 n : jumlah data penelitian

- e) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan taraf signifikansi 5%.
- f) Membuat kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian:
 Jika F hitung > nilai F tabel maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.
 Jika F hitung \leq nilai F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui koefisien regresi atau dengan kata lain untuk menguji variabel penelitian. Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2008:244) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi:

- a) Merumuskan hipotesis
 $H_0 : \beta_1 = 0$, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Harga Saham
- b) Menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (5%)
- c) Menganalisis hasil pengujian

Untuk menilai t hitung maka digunakan rumus

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \text{ (dengan derajat beba s n - 2)}$$

(Sanusi, 2013:134)

Keterangan:

b_i = koefisien regresi

Sb_i = standar eror untuk koefisien regresi (b)

Dimana untuk menghitung Sb_i digunakan rumus :

$$Sb_i^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

Untuk menghitung $S_{y.12}$ menggunakan rumus :

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK_S}{(n - k - 1)}$$

Untuk menghitung R^2 menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

Untuk menghitung $\sum x_{ij}^2$ menggunakan rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

d) Kriteria keputusan

Setelah mendapat nilai t, nilai t hitung lalu dibandingkan dengan t tabel dan ketentuan kriteria keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima